

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara yang luas, kaya, dan memiliki jumlah penduduk yang tinggi. Ini merupakan potensi Indonesia untuk memiliki sumber daya manusia yang berkualitas. Semua itu harus di dukung dengan proses pendidikan yang berkualitas. Pendidikan juga berperan sangat penting untuk memelihara dan melindungi generasi muda dari hal-hal yang negatif, oleh karena itu pendidikan moral dan pendidikan agama menjadi sangat penting dalam kehidupan. Tujuannya sebagai pondasi generasi muda agar tidak terjerumus kedalam pengaruh yang buruk. Salah satu hal yang berperan adalah sekolah-sekolah yang berbasis agama. Saat ini cukup banyak sekolah yang berbasis agama, baik itu kristen, islam dan yang lainnya.

Sebagai negara yang memiliki penduduk muslim terbanyak, pendidikan islam harusnya juga dapat berkembang dengan baik di Indonesia. Adanya kekhawatiran orang tua mengenai nilai-nilai agama yang mulai berkurang, membuat pendidikan berbasis islam mulai dicari. Tetapi orang tua kini tidak hanya menginginkan anaknya baik dari sisi agamanya saja. Mereka juga ingin anak-anaknya pandai dari segi sains dan teknologi. Namun bila pendidikan agama disandingkan dengan sains dan teknologi, masih ada anggapan dalam masyarakat yang mengatakan bahwa agama dan ilmu adalah dua hal yang tidak dapat dipertemukan. Keduanya mempunyai wilayah masing-masing, terpisah antara satu dan lainnya. Mungkin karena bidang ilmu mengandalkan data yang didukung secara empiris untuk memastikan apa yang nyata dan apa yang tidak, agama sebaliknya siap menerima yang gaib dan tidak pasti hanya didasarkan pada variabel berwujud dari iman dan kepercayaan.

Namun sekarang pendidikan/sekolah-sekolah berbasis islam sudah cukup terbuka mengembangkan sains dan teknologi dalam kurikulum pendidikannya. Ini

sebagai cara meningkatkan kualitas pendidikan mereka, serta agar anak didiknya tidak kalah bersaing di masyarakat luas. Seperti salah satunya sekolah Sains Al-Biruni Bandung. Sains Al-Biruni adalah sekolah berkelanjutan yang dimulai dari TK dan SD yang merupakan sekolah islam yang memiliki kualitas baik. Tidak hanya dalam bidang agamanya saja, namun Al-Biruni ingin menjadi yang terbaik dalam segala bidang pendidikan. Salah satunya dalam bidang sains dan teknologi, dengan memberikan segala fasilitas di sekolahnya seperti lab sains, lab komputer, lab multimedia, bahkan adanya program pengembangan anak dengan membuat robot.

Selain sains dan teknologi sebagai unggulan, Al-Biruni tidak lupa untuk melakukan pengembangan di bidang seni dan olah raga. Karena melalui seni dan olah raga anak-anak dapat mengembangkan potensi serta kreatifitas yang mereka miliki. Sedangkan di sekolah lainnya bidang ini masih kurang dikembangkan. Di Al-Biruni sendiri, mereka memiliki sarana lapangan olah raga sendiri, ruang terbuka yang luas dan ruang seni tersendiri dan diharapkan anak bisa merasa senang untuk belajar di Al-Biruni.

Seperti yang telah disampaikan diatas, Al-Biruni merupakan salah satu sekolah dengan kualitas dan fasilitas yang baik, namun dari segi promosi yang dilakukan masih belum maksimal. Terutama dari segi komposisi desainnya. Padahal dalam promosi, desain merupakan salah satu pintu utama agar orang tua tertarik dengan sekolah yang ditawarkan. Promosi sendiri merupakan salah satu bidang yang sangat berkaitan dengan DKV. DKV atau Desain Komunikasi Visual adalah ilmu yang mengembangkan bentuk bahasa komunikasi visual berupa pengolahan pesan-pesan untuk tujuan sosial atau komersial, dari individu atau kelompok yang ditujukan kepada individu atau kelompok lainnya. Melalui promosi ini suatu produk atau jasa dapat diperkenalkan dan disebarluaskan keberadaannya. Promosi dilakukan dengan berbagai media, seperti poster, brosur, spanduk, web, dan lainnya. Melalui media-media ini masyarakat, dalam hal ini orang tua lebih paham dan terbuka untuk menyekolahkan anaknya di sekolah berbasis agama islam.

## **1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup**

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, maka berikut ini rumusan permasalahan yang akan di bahas, yaitu

1. Bagaimana mempromosikankan kepada orang tua agar mengetahui dan tertarik dengan Sains Al-Biruni?
2. Bagaimana mengolah desain promosi yang tepat untuk Sains Al-Biruni?

## **1.3 Batasan Masalah**

Sain Al-Biruni merupakan sekolah yang berada di daerah Bandung Timur, jadi untuk itu batasan masalah di tunjukan bagi para orang tua yang telah memiliki anak usia sekolah dasar, dan berdomisili di kota Bandung Timur.

## **1.4 Tujuan Masalah**

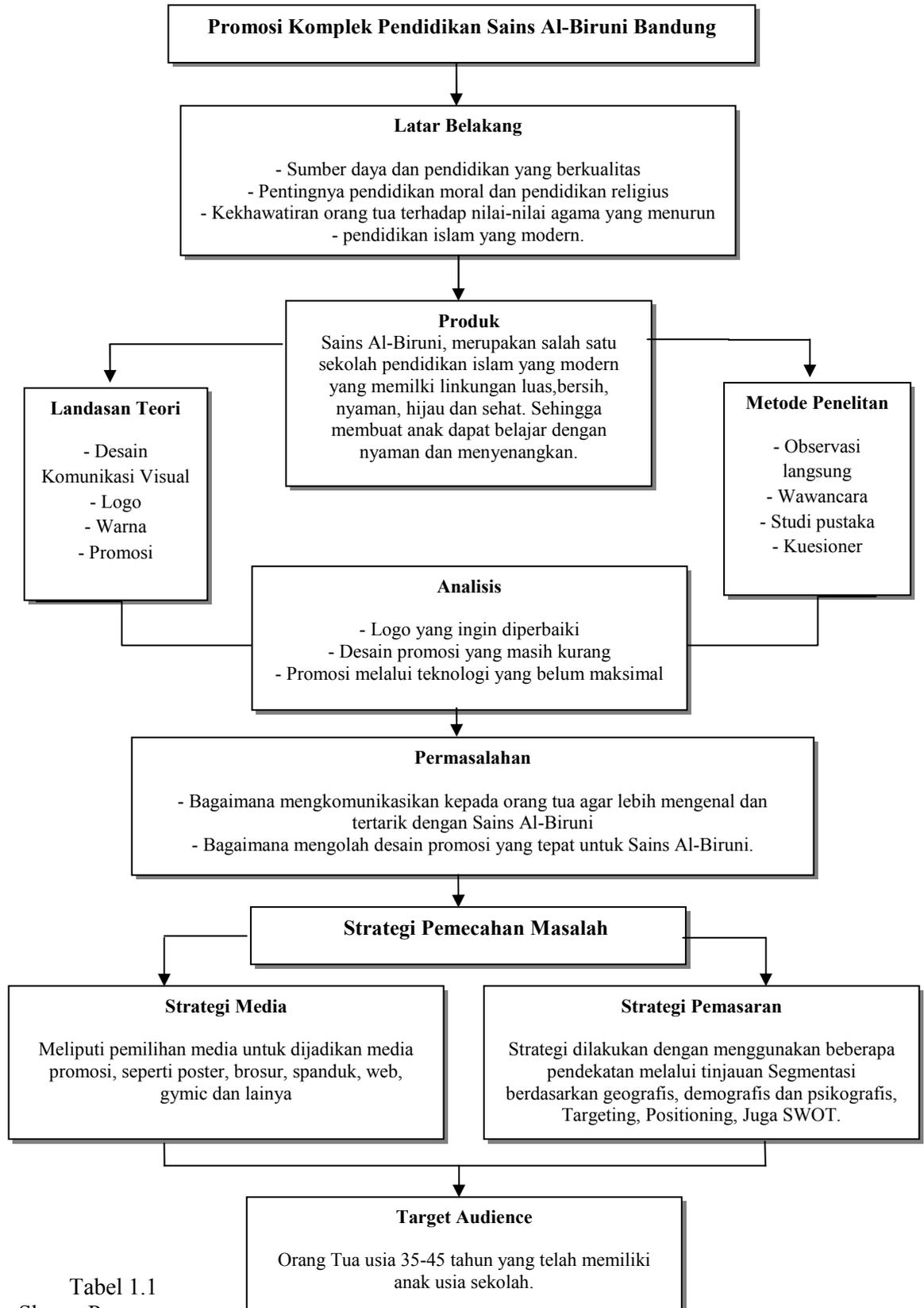
Berdasarkan rumusan masalah diatas maka diperoleh garis besar dari penelitian ini, yaitu

1. Memberikan penjelasan serta keunggulan dari sekolah Sains Al-Biruni kepada orang tua agar tertarik memasukan anaknya bersekolah di Al-Biruni.
2. Menemukan konsep ide kreatif sesuai dengan data yang ada, kemudian membuat promosi.

## **1.5 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

Dalam setiap penelitian atau perancangan pasti dibutuhkan data penunjang. Data yang diperoleh dihasilkan dari berbagai cara. Metode yang pertama adalah dengan observasi langsung ke tempat yang diteliti. Kemudian adanya wawancara dengan pihak-pihak terkait untuk memperoleh data yang kompeten. Selain itu pencarian data dilakukan dengan studi kepustakaan baik itu langsung melalui buku ataupun melalui internet. Dan untuk lebih lengkap, data diperoleh dengan mengajukan pertanyaan dalam bentuk kuesioner yang disebarakan kepada responden.

## 1.6 Skema Perancangan



Tabel 1.1  
Skema Perancangan